

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Pengumpulan data diperoleh dari observasi dan data pendukung yaitu wawancara. Analisis data menggunakan checklist dari permenkes dan indikator efisiensi penyimpanan obat. Pada penelitian ini dilakukan penilaian terhadap penyimpanan obat khususnya mengenai penyimpanan narkotika dan psikotropika di UPTD Farmasi Kabupaten Bekasi

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Farmasi Kabupaten Bekasi pada bulan April 2020.

3.3 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan obat narkotika dan psikotropika yang terdapat di gudang tahun 2019 yaitu sebanyak 23 item obat. Digunakan untuk mengetahui kesesuaian dengan peraturan perundang undangan dan untuk mengetahui nilai indikator efisiensi penyimpanan obat.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. **Kriteria Khusus**

Obat narkotika dan psikotropika yang terdapat di gudang penyimpanan UPTD Farmasi Kabupaten Bekasi tahun 2019.

b. **Kriteria Umum**

Data narkotika dan psikotropika diluar penyimpanan di gudang UPTD Farmasi Kab. Bekasi.

3.5 Definisi Operasional

Dengan adanya batasan-batasan operasional dalam penelitian ini dapat memperjelas ruang lingkup penelitian, batasan operasional variabel yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyimpanan adalah penyimpanan narkotika dan psikotropika yang dilakukan di UPTD Farmasi pada tahun 2019.
2. Data narkotika dan psikotropika adalah seluruh pencatatan narkotika dan psikotropika yang ada di buku data obat UPTD Farmasi tahun 2019.
3. Evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan suatu nilai atau keberhasilan dalam usaha pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan.
4. Kesesuaian penyimpanan obat di Gudang UPTD Farmasi Kabupaten Bekasi dibandingkan dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2015 dan Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Kepulauan.
5. Indikator efisiensi penyimpanan adalah alat ukur kualitatif yang dapat digunakan untuk monitoring, evaluasi, dan mengubah atau meningkatkan mutu penyimpanan.
6. Turn Over Ratio (TOR) adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui berapa kecepatan peputaran obat yang terjadi di gudang UPTD Farmasi Kab. Bekasi.
7. Kecocokan Obat dengan kartu kendali adalah indikator yang dipakai untuk melihat kecocokan obat dengan kartu kendali di gudang penyimpanan UPTD Farmasi Kab. Bekasi.
8. Obat yang rusak dan atau kadaluwarsa adalah presentase narkotika dan psikotropika yang mengalami kerusakan dan atau kadaluwarsa yang terdapat di UPTD Farmasi Kab. Bekasi. Nilai standar persentase obat kadaluwarsa atau rusak adalah $\leq 0,2\%$.
9. Stok mati adalah stok narkotika dan psikotropika yang tidak bergerak selama 3 bulan di UPTD Farmasi Kab. Bekasi pada tahun 2019.
10. Sistem penataan gudang, merupakan kecocokan sistem penataan gudang berdasarkan *First Expired First Out (FEFO)* dan *First In First Out (FIFO)*

yang dilakukan oleh UPTD Farmasi Kabupaten Bekasi. *First Expired First Out* adalah sistem penataan obat yang berdasarkan tanggal kadaluarsanya. *First in First Out* adalah sistem penataan obat berdasarkan obat pertama yang masuk ke gudang.

11. Stok akhir adalah persentase total stok obat yang tersisa pada masa waktu tertentu dan nilai standar stok akhir adalah $\leq 0,3\%$
12. Waktu kekosongan obat adalah persentase jumlah hari kekosongan obat dalam waktu satu tahun tidak lebih dari 0%. Stok kosong karena bagian gudang tidak menyediakan stok obat tersebut atau stok kosong terjadi karena kekosongan dari distributor.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Interview dan Observasi. Instrumen Interview yaitu suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Instrumen Observasi yaitu pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan antara lain *checklist* dari permenkes (meliputi gudang, ruangan, dan lemari yang digunakan), pedoman wawancara, lembar observasi, alat tulis, laptop, kamera, dan alat perekam (Aedi, 2010).

Daftar *checklist* penyimpanan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi:

Pernyataan	Sumber
1-15	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3, <i>Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi</i> , Jakarta., 2015.
16-23	Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. <i>Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan</i> , Jakarta., 2007.

3.7 Alur Penelitian

3.7.1 Skema Penelitian

1. Persiapan dan pembuatan proposal
2. Perizinan penelitian
3. Pengambilan data
4. Pengumpulan data
5. Pengolahan data
6. Analisis data
7. Kesimpulan

3.7.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara pengambilan sampel data yang berasal dari kartu stok gudang tahun 2019, laporan bulanan dan laporan tahun 2019 yang digunakan sebagai data sekunder. Setelah itu dilakukan wawancara kepada kepala UPTD Farmasi Kab. Bekasi dan petugas gudang sebagai data primer.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sistem penyimpanan narkotika dan psikotropika yang ada di UPTD Farmasi Kab. Bekasi tahun 2019. Observasi terhadap proses penyimpanan Narkotika dan psikotropika yaitu berupa pengamatan terhadap penyimpanan narkotika dan psikotropika serta sarana dan prasarana yang menunjang proses penyimpanan narkotika dan psikotropika di UPTD Farmasi Kabupaten Bekasi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Petugas Gudang UPTD Farmasi untuk memperoleh data pendukung mengenai sistem penyimpanan narkotika dan psikotropika di UPTD Farmasi Kabupaten Bekasi.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Data yang dikumpulkan dan dianalisis digunakan untuk mengukur manajemen obat di instalasi farmasi. Data ini kemudian diolah dan dideskripsikan berdasarkan hasil

analisis/observasi. Pada akhirnya penelitian akan memberikan penilaian efisiensi pelaksanaan penyimpanan narkotika dan psikotropika dari sampel yang diteliti.

1. Gambaran penyimpanan narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di UPTD Farmasi berdasarkan kesesuaian dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2015 dan Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Tahun 2007.

2. Analisis penyimpanan menggunakan indikator penyimpanan:

a. *Turn Over Ratio*

Data dikumpulkan dari laporan tahunan selanjutnya masing-masing stok diikuti perkembangan perputaran kecepatan obat dari awal dibeli sampai dipesan kembali selama 1 tahun oleh pihak instalasi farmasi

$$\text{Turn Over Ratio} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata-rata pemakaian}}$$

$$\text{HPP} = (\text{pembelian} + \text{stok awal}) - \text{stok akhir} \quad (3.1)$$

b. Kecocokan obat dengan kartu kendali

Data dikumpulkan dengan cara mengambil sampel berupa kartu kendali obat dan dicocokkan dengan barang yang ada, kemudian dilakukan analisis

$$\% = \frac{\text{jumlah item obat yang cocok dengan kartu stok}}{\text{jumlah seluruh item obat}} \times 100\% \quad (3.2)$$

c. Sistem penataan gudang

Metode ini digunakan untuk melihat metode penyimpanan di Gudang Penyimpanan. Data dikumpulkan dengan cara mengambil sampel berupa kartu kendali obat.

$$\% \text{ FEFO} = \frac{\text{kecocokan FEFO}}{\text{jumlah item obat}} \times 100\% \quad (3.3)$$

d. Presentase obat yang rusak dan atau kadaluwarsa

Data dikumpulkan dengan cara mengambil seluruh data obat tahun 2019 kemudian dilakukan analisis

$$\% \text{ kadaluarsa dan atau rusak} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

X = Jumlah item obat rusak dan atau kadaluarsa
Y = Jumlah item obat

(3.4)

e. Stok mati

Data dikumpulkan dengan cara mengambil item kemudian dilakukan analisis

$$\% \text{ stok mati} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

X = Item yang tidak bergerak 3 bulan
Y = jumlah item obat

(3.5)

f. Rasio stock akhir gudang

Data di kumpulkan dengan cara mengambil *sample item* kemudian di lakukan analisis

$$\text{Rasio stok akhir gudang} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

X = 1
Y = Jumlah *Turn Over Ratio* (TOR)

(3.6)

g. Persentase Rata-rata waktu kekosongan obat

Persentase rata-rata waktu kekosongan obat adalah persentase dalam bulan selama 12 bulan (1 tahun) kekosongan obat dari item indikator obat dalam persediaan.

$$\% = \frac{\text{Jumlah hari kekosongan semua obat}}{365 \times \text{Total jenis obat indikator}} \times 100\%$$

(3.7)